

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang terdiri dari keberanekaragaman suku dan budaya. Meskipun demikian, negara ini dapat bersatu dalam persatuan yang penuh dengan solidaritas dan rasa toleransi. Harapan ini didasari oleh semboyan bangsa Indonesia itu sendiri, yaitu Bhineka Tunggal Ika. Sebagai warga negara Indonesia pasti sudah cukup familiar dengan semboyan tersebut, akan tetapi kenyataannya kita masih terus belajar untuk memahami perbedaan tersebut terutama pada anak usia dini yang baru beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu kita sebagai orang dewasa perlu mengenalkan arti menghargai perbedaan kepada anak agar anak memiliki rasa toleransi kepada sesamanya. Akan tetapi hal tersebut seringkali terabaikan dalam bidang pendidikan anak usia dini karena kebanyakan para guru maupun orang tua menganggap konsep tersebut masih terlalu dini untuk diperkenalkan kepada anak usia dini.

Hal ini sejalan dengan pendapat Solehuddin dan Adriany (2017, hlm.1) bahwa tak sedikit orang tua maupun guru di Indonesia sering menuntut PAUD untuk mengajarkan aspek akademik, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Penekanan orang tua hanya berpacu pada keberhasilan akademis saja sedangkan masalah keadilan sosial dianggap kurang penting untuk diajarkan kepada anak-anak usia dini.

Begitu pula perhatian orang tua maupun guru terhadap pemilihan buku cerita untuk anak usia dini. Sebagian besar orang tua maupun guru menyajikan buku cerita yang di dalamnya hanya mengandung nilai moral, nilai karakter maupun pendidikan. Pada saat yang sama, para peneliti terdahulu yang meneliti buku cerita anak pun sering mengupas hal tersebut dibandingkan nilai keadilan sosial.

Hal ini didasari oleh penelitian yang dilakukan Afidah dkk. (2019) yang berjudul Analisis Nilai Karakter Pada Buku Cerita Anak Hebat. Sesuai dengan judul yang diangkat, penelitian ini membahas tentang nilai karakter yang terkandung di dalam buku cerita anak hebat. Dari hasil penelitian tersebut

ditemukan sebanyak 115 penggalan cerita dalam buku tersebut yang mengandung nilai karakter. Nilai karakter tersebut meliputi nilai karakter religius, disiplin, jujur, mandiri, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi dkk. (2020) berjudul Analisis Nilai Moral Kerendahan Hati Dalam Buku Cerita Anak. Sesuai dengan judul yang diangkat, penelitian ini membahas tentang nilai moral kerendahan hati yang terkandung di dalam 20 buku cerita fabel anak yaitu 1) Moli Gajah Punya Belalai, 2) Musang dan Ayam, 3) Burung Hantu Kecil Putih, 4) Anak Tupai Akhirnya Jera, 5) Cichi Kelinci Iseng, 6) Aku Tidak Mau Coret-Coret, 7) Be Good Bobos!, 8) Lika Si belang Dari Batu karu, 9) Dum Dum Si gajah Kecil, 10) Kue Kejujuran, 11) Pavo Pada Festival Tahunan, 12) Pongo dan Pongita, 13) Katak Hendak Menjadi Lembu, 14) Sang Penolong, 15) Kentik Si Keong Pemalu, 16) Tawon dan Pencuri Pohon, 17) Tempurung Pelindung Kuki, 18) Bendungan Penyelamat Roro, 19) Modo Tak Mau menari dan 20) Berry Suka Menolong. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan sebanyak 22 penggalan cerita dalam buku tersebut yang mengandung nilai moral kerendahan hati. Nilai moral kerendahan hati tersebut meliputi menerima kekurangan dan kelebihan diri, menunjukkan rasa tanggung jawab atas apa yang telah diperbuat, usaha menjadi pribadi yang lebih baik dan berani mengakui kesalahan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Simsek dan Bay tahun 2015 yang berjudul *Enhancing the Early Reading Skills: Examining the Print Features of Preschool Children's Book*, fitur buku cetak anak prasekolah yang ia teliti adalah dari Amerika Serikat dan Turki. Dalam konteks ini, terdapat 200 buku anak-anak yang dipilih secara acak dari Amerika Serikat dan Turki. Analisis yang digunakan oleh Simsek dan Bay adalah untuk memeriksa buku anak-anak melalui sistem pengkodean yang diadaptasi dari peneliti lain di mana mereka menggambarkan hubungan antara pengetahuan pembaca yang muncul dari referensi buku cetak tersebut. Sistem pengkodean ini digunakan untuk mengidentifikasi fitur cetak dari setiap buku anak. Setelah mengidentifikasi sastra buku anak-anak sebagai buku konsep, koleksi tema, buku ritme bahasa, dan buku cerita, Simsek dan Bay

Nur Anisa Fitri, 2021

ANALISIS MUATAN KEADILAN SOSIAL DALAM BUKU CERITA "AKU ANAK YANG BERANI SERI KE-3"

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perspustakaan.upi.edu

mengevaluasi fitur buku cetak berdasarkan enam fitur: pelabelan atau lingkungan cetak, ucapan yang terlihat, suara yang terlihat, huruf dalam isolasi, perubahan font, dan font tebal atau unik dalam sistem pengkodean. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa buku anak-anak dari Amerika Serikat lebih banyak mengandung fitur cetak dari pada buku anak-anak dari Turki (Simsek & Bay, 2015).

Kualitas buku sangat penting bagi anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Tanpa bisa membaca pun anak-anak dapat dengan mudah memahami isi dari sebuah buku seperti membaca dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan pada sebuah halaman, membedakan antara gambar pada setiap halaman, dan arti tanda baca dan spasi antar kata, sehingga diharapkan buku tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Dari penelitian-penelitian terdahulu di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai analisis muatan keadilan sosial dalam buku cerita anak khususnya di negara Indonesia masih jarang diteliti secara khusus. Maka dari itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi GAP antara penelitian dan literatur yang ada dengan menggali topik-topik tentang keadilan sosial pada sebuah buku cerita anak. Secara khusus, penelitian ini mencoba mengeksplorasi muatan keadilan sosial yang terdapat dalam buku cerita *Aku Anak yang Berani Seri Ke-3* karya Watiek Ideo dan Nindia Maya.

Peneliti tertarik untuk mengupas buku cerita aku anak yang berani seri ke-3 sebab buku cerita tersebut diperuntukkan untuk anak berusia 5 tahun ke atas, kategori usia tersebut masuk ke dalam fokus ranah peneliti yakni dalam bidang pendidikan anak usia dini. Selain itu terdapat pula kalimat ‘tips mencegah prasangka dan menghargai perbedaan’ pada sampul buku cerita tersebut, hal ini pula yang mendasari peneliti memilih buku cerita aku anak yang berani seri ke-3 sebab buku cerita tersebut berkaitan pada fokus masalah yang ingin peneliti teliti yakni mengenai analisis muatan keadilan sosial pada buku cerita anak.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dalam buku cerita aku anak yang berani seri ke-3 terdapat muatan keadilan sosial?”

Kemudian rumusan masalah pada penelitian ini dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Seberapa jauh muatan keadilan sosial yang merujuk kepada perbedaan latar belakang ekonomi yang terdapat pada buku cerita aku anak yang berani seri ke-3?
2. Seberapa jauh muatan keadilan sosial yang merujuk kepada perbedaan budaya yang terdapat pada buku cerita aku anak yang berani seri ke-3?
3. Seberapa jauh muatan keadilan sosial yang merujuk kepada perbedaan keyakinan dalam hal beragama yang terdapat pada buku cerita aku anak yang berani seri ke-3?
4. Seberapa jauh muatan keadilan sosial yang merujuk kepada memahami perbedaan anak berkebutuhan khusus yang terdapat pada buku cerita aku anak yang berani seri ke-3?
5. Seberapa jauh muatan keadilan sosial yang merujuk kepada perbedaan gender yang terdapat pada buku cerita aku anak yang berani seri ke-3?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengeksplorasi muatan keadilan sosial dalam buku cerita aku anak yang berani seri ke-3 yang merujuk pada perbedaan latar belakang ekonomi.
2. Untuk mengeksplorasi muatan keadilan sosial dalam buku cerita aku anak yang berani seri ke-3 yang merujuk pada perbedaan budaya.
3. Untuk mengeksplorasi muatan keadilan sosial dalam buku cerita aku anak yang berani seri ke-3 yang merujuk pada perbedaan keyakinan dalam hal beragama.
4. Untuk mengeksplorasi muatan keadilan sosial dalam buku cerita aku anak yang berani seri ke-3 yang merujuk pada cara memahami perbedaan anak berkebutuhan khusus.

Nur Anisa Fitri, 2021

ANALISIS MUATAN KEADILAN SOSIAL DALAM BUKU CERITA “AKU ANAK YANG BERANI SERI KE-3”

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perspustakaan.upi.edu

5. Untuk mengeksplorasi muatan keadilan sosial dalam buku cerita aku anak yang berani seri ke-3 yang merujuk pada perbedaan gender.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Para Orang Tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan para orang tua semakin jeli dalam memilih bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak dengan memilih buku cerita yang mengandung pesan maupun nilai-nilai positif.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu motivasi dan menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik dan benar serta menjadi bekal bagi peneliti untuk menulis karya ilmiah lainnya.

c. Bagi Para Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan para pembaca dapat lebih memahami isi kandungan dari buku cerita Aku Anak yang Berani Seri ke-3 dan dapat mengambil manfaat darinya.